

**BURUH PEREMPUAN DI PERKEBUNAN TEH**  
(Studi Deskriptif tentang Pembagian Kerja pada Buruh Perkebunan -  
PTPN XII- Teh Kertowono Kab. Lumajang)

**SKRIPSI**

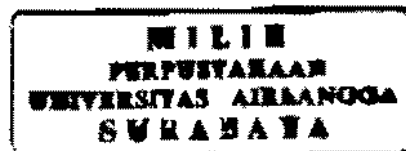


Disusun Oleh :

**VIAN MURTININGTYAS**  
NIM: 070016318

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**2005**



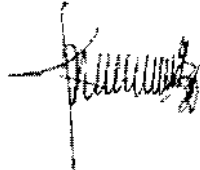
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**BURUH PEREMPUAN DI PERKEBUNAN TEH**  
(Studi Deskriptif Tentang Pembagian Kerja pada Buruh Perkebunan –  
PTPN XII-- Teh Kertowono Kab. Lumajang)

Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan

Surabaya, Mei 2005  
Dosen Pembimbing



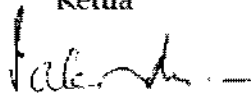
Dra. Sutinah MS  
NIP. 131 125 985

## Lembar Pengesahan

Skripsi ini telah diujikan  
dan dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal 4 Mei 2005

Panitia Penguji,

Ketua



DR. Subagyo Adam, MS  
NIP. 131 287 532

Anggota



Drs. Sudarso, Msi  
NIP. 132 014 462

Anggota



Dra. Sutinah, MS  
NIP. 131 125 985

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat secara jelas bagaimana system pembagian kerja dan diskriminasi yang ada sebagai akibat dari system pembagian kerja pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kertowono.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, adalah bebrapa pemikiran Scheneider tentang buruh, pembagian kerja, gender, perempuan kerja, dan diskriminasi, dan juga beberapa tulisan dari berbagai jurnal analisa social yang membahas tentang perempuan kerja dan diskriminasi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Kabupaten Lumajang yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero). Penelitian ini bertipe deskriptif, dengan menggunakan kualitatif pada analisa karena data diperoleh adalah data berupa kata-kata atau kalimat. Informan penelitian ini sebanyak tujuh (7) orang yang terdiri dari beberapa buruh perempuan dari masing-masing produksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system pembagian kerja yang berlaku pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) masih berdasarkan jenis kelamin (seksis). System pembagian ini diwujudkan dengan penempatan buruh atau pekerja perempuan yang dominan pada bagian yang identik dengan stereotipi perempuan sebagai sosok yang lemah, lembut, tekun, telaten, dan sabar. Bagian-bagian produksi yang didominasi perempuan adalah pemetikan, turun layu, dan sortasi. Bagian-bagian inilah yang dianggap tidak memerlukan kekuatan fisik, ketrampilan khusus, dan jauh dari teknologi.

Sebagai konsekuensi dari pembagian kerja atau penempatan kerja tersebut menyebabkan terjadinya diskriminasi bagi buruh atau pekerja perempuan. Buruh perempuan selamanya akan bekerja hanya pada bidang-bidang yang distereotipikan sebagai pekerjaan perempuan yang tampak atau terlihat pada upah dan hak pekerja yang diterima.

Key Word (kata-kata kunci) :

Buruh – perempuan – pembagian kerja – diskriminasi